

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING LOANS (NPL) PADA BANK SYARIAH”**



Skripsi Oleh :

AFIF HAMDI

NIM : 01071002001

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2012

332. j43
Afi
F
2012.

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING LOANS (NPL) PADA BANK SYARIAH”**

1177
11/11/12



Skripsi Oleh :

AFIF HAMDI

NIM : 01071002001

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING LOANS* (NPL) PADA BANK SYARIAH

Yang disusun oleh:

Nama : Afif Hamdi
Nim : 01071002001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Februari 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian Komprehensif

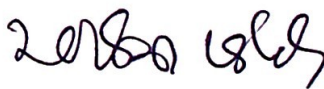
Palembang, Februari 2012

Ketua,



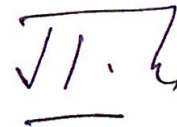
Prof.Hj. Nurlina Tarmizi, M.S.,Ph.D
NIP: 194704131975022001

Anggota,



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP: 195406071979031005

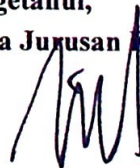
Anggota,



Drs.H. Syaipan Djambak, M Si
NIP: 195506151984031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP: 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afif Hamdi
Nim : 01071002001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING LOANS* (NPL) PADA BANK SYARIAH

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjantaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, Januari 2012

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENANGANAN RANGKAI
TGL 20



37ED8AAF674924368

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

Afif HAMDI
NIM: 01071002001

SURAT PERNYATAAN

Kami selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama dibawah ini:

Nama : Afif Hamdi

Nim : 01071002001

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loans* (NPL) pada Bank Syariah

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, January 2012

Dosen Pembimbing

Ketua

Anggota



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph. D
NIP: 194704131975022001



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP.195406071979031005

MOTTO :

“ Jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala sesuatu hal berawal dari mencoba sampai akhirnya Anda sendiri yang menilai apakah Anda sudah mampu dalam bidang tersebut atau belum. Selain itu, dengan banyak mencoba Anda akan semakin tertempa untuk mampu menyelesaikan segala macam masalah yang Anda hadapi dalam tersebut”

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ Ayah dan ibuku tersayang
- ❖ Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loans* (NPL) pada Bank Syariah”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loans (NPL) pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Dalam pengembalian pembiayaan yang bermasalah itu dipengaruhi dengan keadaan ekonomi mereka dan dengan keterlambatan tersebut menyebabkan NPL pada bank syariah itu meningkat dan tidak baik untuk bank itu sendiri.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan factor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Loans (NPL) pada bank syariah dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca

penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

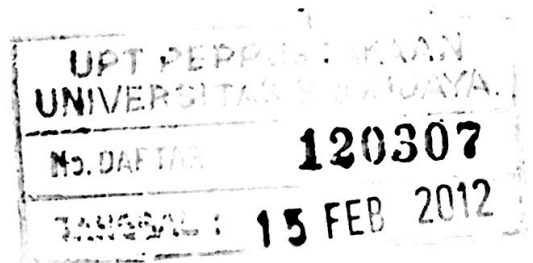
Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah Nasrul Can dan Ibunda Armah yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S. Phd selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kakak-kakakku tercinta Nida Ulkhair, Muhammad Lutfi (Elva Moharia), Muhammad Adil (Maria), Aqil Ahmadi (Yossa Tamia Marisa), Khaira Maulida dan kepada adik-adiku tersayang Hafiza Elfitri, Zammila Rizka, Syifa Fauzia yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.

9. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang telah mengajarkan saya bagaimana cara berorganisasi yang baik dan benar serta mengajarkan saya arti dari kebersamaan.
10. Sahabat-sahabat terbaik saya Rinda Finantri, Feny Marissa, Sheilla Andita, Corvia Maulidya, Dwi Oktariani, Tika Ari Pradina, Adiba Lusy Adlin serta Yosi, Rio Gusti, Septian, Didi, Nando, Ajid, Gerry, Zamrizal, Aan, Defri, Furqon, Eky, Ricky dan Reza Rawas. Serta Arif, Agak, Nopri, Panca, Firas, Rio, dll yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama empat tahun lebih masa perkuliahan ini, serta telah mendukung dan membantu dalam perampungan tugas akhir ini.
11. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Keluarga besar Joung Batam Zidal Amanah, Osriyati, Rika Hendro Veni, Naim Farhani, Asmaul Husna, Rani Suraiya, Destri Putri, Siddiqa Al Fajri, Dini, serta Surya Sukma, Faisal Efendi, Saiful Asri, M.Qodri, Fadli Almadani, M.Yopi Afif, Haikal Badri, Budi Prima, Andria, Andrika Rahman, Rilzia Fauzi, Riko, Nala Orida, M.Ryanto dan semuanya yang tidak bias saya sebutkan satu persatu
13. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Januari 2012

Afif Hamdi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Mamfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Kredit	8
2.1.2 Fungsi Kredit	10

2.1.3 Jenis Kredit	10
2.1.4 Jaminan Kredit	12
2.1.5 Prinsip-Prinsip Pembiayaan Kredit	14
2.1.6 Sumber Dana dan Penanaman Modal	17
2.1.7 Unsur-Unsur Kredit	18
2.1.8 Kolektibilitas Kredit	20
2.1.9 Indikasi Kredit Bermasalah	20
2.1.10 Kredit Macet	22
2.1.11 Hubungan Jangka Waktu Kredit Terhadap Kolektibilitas Kredit	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4 Teknik Analisis	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	34
4.1.2 Perkembangan Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia	36

4.1.3 Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah di Indonesia	40
4.1.4 Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri dan BNI	43
4.1.5 Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah Mandiri dan BNI	49
4.1.6 Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia	53
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Jenis Kelamin dan Umur	54
4.2.2 Jenis Pendidikan dan Pekerjaan	57
4.2.3 Pendapatan dan Tujuan Pembiayaan	61
4.2.4 Jumlah Dana	69
4.2.5 Ketertipan dalam Pengembalian Pembiayaan, Kendala, Dan Penyebab	75
4.2.6 Alasan Mengapa Memilih Bank Syariah	81
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia	37
Tabel 4.2 Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia	41
Tabel 4.3 Perkembangan NPF Bank Syariah Mandiri dan BNI	59
Tabel 4.4 Perkembangan Jumlah Jaringan Kantor Bank Syarah Mandiri	52
Tabel 4.5 Tabulasi Jenis Kelamin dan Umur Pada Bank Syariah BNI	54
Tabel 4.6 Tabulasi Jenis Kelamin dan Umur Pada Bank Syariah Mandiri ...	56
Tabel 4.7 Tabulasi Jenis Pendidikan dan Pekerjaan Pada Bank Syariah BNI	57
Tabel 4.8 Tabulasi Jenis Pendidikan dan Pekerjaan Pada Bank Syariah Mandiri	60
Tabel 4.9 Tabulasi Jenis Pendapatan dan Tujuan Pembiayaan Pada Pada Bank Syariah BNI	62
Tabel 4.10 Tabulasi Jenis Pendapatan dan Tujuan pembiayaan Pada Pada Syariah Mandiri	65
Tabel 4.11 Tabulasi Jumlah Dana Dengan Pendapatan Pada Bank Syariah BNI	69
Tabel 4.12 Tabulasi Jumlah Dana Dengan Pendapatan Pada Bank Syariah Mandiri	72
Tabel 4.13 Tabulasi Nasabah yang Bermasalah dalam Pengembalian	

Pembiayaan pada Bank Syariah BNI	76
Tabel 4.14 Tabulasi Nasabah yang Bermasalah dalam Pengembalian	
Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri	77
Table 4.15 Tabulasi Faktor Nasabah yang Bermasalah dalam Pengembalian	
Pembiayaan pada Bank Syariah BNI	78
Table 4.16 Tabulasi Faktor Nasabah yang Bermasalah dalam Pengembalian	
Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri	80
Tabel 4.17 Tabulasi Alasan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada	
Bank Syariah BNI	82
Tabel 4.18 Tabulasi Alasan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada	
Bank Syariah Mandiri	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah dan Jumlah Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia	38
Grafik 4.2 Perkembangan Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------------	----

ABSTRAK

Hamdi, Afif. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loans* (NPL) Bank Syariah. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Prof.Dr. Hj. Nurlina Tarmizi.M.S. Phd. (2) Drs. Zulkarnain Ishak, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Non Performing Loans* (NPL) bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah bank yang melakukan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Fokus penelitian ini pada bank syariah Mandiri dan BNI di kota Palembang.

Hasil penelitian yang telah peneliti kumpulkan dilapangan dan dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang dialami oleh nasabah menjadi salah satu faktor dalam keterlambatan nasabah membayar kewajibannya untuk melunasi pembiayaan ke pada pihak bank. Karena keterlambatan tersebut berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) bank syariah yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti menyarankan supaya pihak bank lebih teliti dalam pemberian pembiayaan kepada calon nasabah seperti pendapatan dan jumlah keluarga karena ini sangat berpengaruh kepada pengembalian pembiayaan yang dilakukan nasabah kepada pihak bank. Sehingga dapat mengurangi tingginya *Non Performing Financing* (NPF) bank tersebut.

Kata kunci: *Non Performing Financing* (NPF)

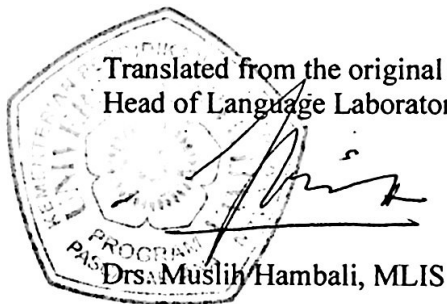
Abstract

Hamdi, Afif.2012. Factors which influence Non Performing Loans (NPL) of Bank Syariah. Thesis. Development Economy. Faculty of Economy Sriwijaya University. Supervisors: (1) Prof. Dr. Hj. Nurlina Tarmizi. M.S. Phd. (2) Zulkarnain Ishak, Drs. M.A

This study was aimed at knowing and analyzing some factors which influence Non Performing Loans (NPL) of Bank Syariah. The data used in this research were primary data. They were collected by distributing questioners to the bank customers. Then, qualitative analysis technique was used to analyze the data. This study was focused on bank Syariah Mandiri and BNI in Palembang.

The results of the study showed that the customers' financial condition became one of the factors of the customers' lateness in paying their obligation or duty to the bank. This lateness influenced towards Non Performing Financing (NPF) of Bank.Syariah. Therefore, the researcher suggests that the bank should be more selective in financing the prospective customers. The bank should consider such as the customers' income and family member. These are important because they can influence the customers' payment to the bank in order to decrease Non Performing Financing (NPF).

Keyword: Non Performing Financing (NPF)



Translated from the original copy

Head of Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

Drs. Muslih Hambali, MLIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran Bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat.

Salah satu dari tugas pokok bank adalah memberikan kredit (pinjaman) kepada orang atau badan usaha yang membutuhkannya. Kredit ini untuk tujuan kegiatan yang produktif dan dapat diberikan dengan kredit jangka panjang, kredit jangka menengah serta kredit jangka pendek.

Pengertian kredit menurut UU Perbankan No. 7 tahun 1992 : Kredit adalah tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Namun, banyak kejadian-kejadian yang membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi sebagai akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Di Indonesia masalah kredit macet, yang dalam istilah perbankan disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL), menduduki posisi tertinggi

yakni 55% pada tahun 2008 (Bagian Statistik Sektor Riil dan Keuangan Pemerintah Bank Indoensia dalam situs bi.co.id). Persentase ini adalah perbandingan antara kredit macet atau bermasalah dengan total pemberian kredit perbankan. Rasio NPL terhadap total loans tersebut di Korea Selatan 16%, Malaysia 24% dan Thailand 52 %. Tingginya NPL di Indonesia tidak terlepas dari kurang patuhnya bank-bank Indonesia terhadap prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit (Bagian Statistik Sektor Riil dan Keuangan Pemerintah Bank Indoensia dalam situs bi.co.id)

Kredit Macet atau *Non Performing Loans* (NPL) bukan hanya terjadi pada bank Konvensional saja, tetapi juga terjadi pada Bank Syariah. Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia berdiri tahun 1992 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Bank ini sempat terimbas oleh krisis moneter pada akhir tahun 90-an sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. IDB kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba. Keberadaan system perbankan syariah sejak tahun 1992 sedikit banyaknya mulai dilirik oleh investor asing. (Syamsudin dalam Blogspot, 2011: 1)

Menurut Muhammad (2004:4), keberadaan perbankan syariah mulai berkembang pesat setelah adanya Paket Deregulasi, yaitu yang berkaitan dengan lahirnya Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 yang direvisi dengan UU No. 10

tahun 1998. Sebagai tindak lanjut dari UU No. 10 tahun 1998 tersebut, Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan juga mengeluarkan beberapa ketentuan yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Dengan adanya berbagai ketentuan tersebut, perbankan syariah telah mendapatkan kesempatan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih optimal. Kinerja perbankan syariah diharapkan memiliki daya saing lebih tinggi dibandingkan dengan system perbankan konvensional.

Direktorat Perbankan Syariah BI (2009) melaporkan bahwa pada Desember 2008 terdapat 5 Bank Umum Syariah (BUS), 27 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 131 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Hingga November 2009 jumlah BUS mengalami peningkatan menjadi 6, jumlah UUS menurun menjadi 25 dan BPRS meningkat menjadi 139.

Sebagai sebuah negara yang perekonomiannya terbuka, Indonesia tak luput dari imbas dinamika pasar keuangan global. Termasuk pula imbas dari krisis keuangan yang berawal dari Amerika Serikat, yang menerpa negara-negara lainnya, dan kemudian meluas menjadi krisis ekonomi secara global yang dirasakan sejak semester kedua tahun 2008. *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,9% pada 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009.

Perlambatan ini tentu saja pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja ekspor nasional, yang pada akhirnya berdampak kepada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Eskposure pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada

aktivitas perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global dan belum memiliki tingkat sofistikasi transaksi yang tinggi adalah dua faktor yang dinilai telah 2 bulan pertama di tahun 2009 jaringan pelayanan bank syariah mengalami penambahan sebanyak 45 jaringan kantor. Hingga saat ini ada 1492 kantor cabang bank konvensional yang memiliki layanan syariah. Secara geografis, penyebaran jaringan kantor perbankan syariah saat ini telah menjangkau masyarakat di lebih dari 89 kabupaten/kota di 33 propinsi.

Kinerja pertumbuhan pembiayaan bank syariah tetap tinggi sampai posisi Februari 2009 dengan kinerja pembiayaan yang baik (*NPF Non Performing Financing* di bawah 5%). Penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah per Februari 2009 secara konsisten terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 33,3% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009. Sementara itu, nilai pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai Rp. 40,2 triliun.

Industri perbankan syariah menunjukkan ketangguhannya sebagai salah satu pilar penyokong stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan kinerja pertumbuhan industri yang mencapai rata-rata 46,32% dalam lima tahun terakhir, iB (*Islamic Bank*) di Indonesia diperkirakan tetap akan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada tahun 2010.

Kondisi rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) perbankan syariah sampai April 2006 mengalami kenaikan menjadi 4 persen, dibanding posisi awal tahun 2006 yang hanya 2,8 persen. Kredit macet bank syariah pada Semester

I/2008 ini hanya 0,05 persen atau mengalami penurunan sekitar 91,40 persen dibandingkan dengan Semester I/2007. Bahkan kredit macet bank syariah ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan kredit macet yang terjadi pada bank umum konvensional sebesar 0,56 persen.

Memasuki semester dua 2009 rasio pembiayaan bermasalah (*non performing finance/NPF*) perbankan syariah kembali naik. Per Juli NPF tercatat berada di angka 5,15 persen, meningkat dari Juni yang sebesar 4,39 persen. Meski NPF mengalami kenaikan, namun hal tersebut menjadi bagian risiko perbankan syariah yang tidak bisa dihindari karena dana yang terhimpun seluruhnya disalurkan ke sektor riil. “Berbeda dengan bank konvensional dimana NPL bisa ditekan karena tidak semua dana disalurkan ke sektor riil, dana perbankan syariah disalurkan ke sektor riil yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah Mandiri dan bank syariah BNI di kota Palembang. Pada bank syariah Mandiri PT Bank Syariah Mandiri, anak perusahaan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), pada semester I 2011 mencatat pertumbuhan pembiayaan 51,03% menjadi Rp 30,01 triliun dibanding semester I 2010 sebesar Rp 19,87 triliun. Pembiayaan perseroan difokuskan kepada sektor usaha mikro, kecil dan menengah termasuk pembiayaan konsumen dengan porsi lebih dari 65%. Sisanya merupakan pembiayaan untuk sektor korporasi. Meski pembiayaan tumbuh tinggi, perseroan mampu menjaga kualitas pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) di level 1,14%. (laporan statistic Bank Mandiri Syariah)

PT BNI Syariah, anak perusahaan dari PT BNI Tbk (BBNI), mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 4,49 triliun pada semester I 2011. Sekitar 50% dari pembiayaan tersebut disalurkan untuk pembiayaan perumahan. Perseroan menargetkan meningkatkan porsi penyaluran pembiayaan perumahan menjadi Rp 2,3 triliun hingga akhir 2011 atau naik 35,3% dibanding 2010 sebesar Rp 1,7 triliun. (laporan statistic Bank BNI Syariah)

NPF yang mencapai lebih dari lima persen memang patut diwaspadai, tetapi bukan berarti perbankan syariah tidak kembali melakukan ekspansi. Hal yang perlu diperhatikan perbankan syariah untuk dapat menekan NPF, lanjutnya, adalah dengan menyalurkan pembiayaan secara lebih berhati-hati.

Berdasarkan berbagai latar belakang yang dikemukakan, maka yang ingin dikaji lebih jauh mengenai *Non Performing Loans* (NPL) Perbankan Syariah sebagai ukuran dalam melihat perkembangan perbankan syariah adalah ” *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loans (NPL) pada Perbankan Syariah*”. Karena *Non Performing Loans* (NPL) merupakan salah satu faktor yang membuat suatu bank bisa berkembang. Karena itu akan dikaji lebih jauh mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Non Performing Loans* (NPL) pada perbankan Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *non performing loans* (NPL) pada perbankan syariah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *non performing loans* (NPL) pada perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, mamfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa serta para akademis pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *non performing loans* (NPL) pada perbankan syariah.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *non performing loans* (NPL) pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Waluyo Nur.2007. *Sistem Pembiayaan Leasing di Perbankan Syariah*.La-Riba Jurnal Ekonomi Islam.
- Antonio,M.S.2000. *Bank Syariah dari Teorike Praktek*.GIP, Jakarta.
- Arisandi.2009. *Analisis Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia*. Universitas Gunadarma.
- Arsyianti, Dwi Laily dan Beik, Irfan Syauqi.2010. *Analisa Tingkat Pengembalian Pembiayaan Bank Syariah yang Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Bank Konvensional: Studi Kasus Malaysia*.Universitas FAI-UIKA Bogor.
- Bank Indonesia.Laporan Keuangan Bank Indoneisa: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia.2008.*Perbankan Syariah Lebih Sekedar Bank*.Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia.2002.*Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*.Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia.1998. *Surat Keputusan Dewan Direksi Bank Indonesia tentang Kualitas Aktiva Produktif*. Jakarta.
- Bank Indonesia.2006.Statistik PerbankanSyariahIndonesia.Jakarta
- Bank Indonesia.2007.Statistik PerbankanSyariahIndonesia.Jakarta.
- Bank Indonesia.2008.Statistik PerbankanSyariahIndonesia.Jakarta.
- Bank Indonesia.2009.Statistik PerbankanSyariahIndonesia.Jakarta.
- Danupranata, Gita.2006.*Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UPFE-UMY.
- Fofack, H. (2005), "*Non-performing Loans in Sub-Saharan Africa: Causal Analysis and Macroeconomic Implications*," World Bank Policy Research Working Paper 3769, November.
- H. Budi Untung, 2005, Kredit Perbankan Di Indonesia, Andi, Yogyakarta

- H. Hadiwijaya dan E C. R. A Rivai Wirasasmita. 2000. *Analisa Kredit*. Bandung: Pionir Jaya
- Hosen, Nadrattuzaman.2009. *Menguak Pertumbuhan Perbankan Syariah*.
www.yarsi.ac.id
<http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/1990164-pengertian-kredit/>. Di ambil pada tanggal 23 februari 2011 pukul 22.00
- Hu, J., Y. Li and Chiu, Y. (2004), "Ownership and Non-Performing Loans: Evidence from Taiwan's Banks," *The Developing Countries*, XLII-3, Page 405-420.
- Joyosumarto, S.1994. *Kebijaksanaan Pemerintah dalam Pengembangan Bank Syariah*. Dalam: *Majalah Pengembangan Perbankan*, edisi No. 75. Mei-Juni.
- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khemrej.T. dan Pasha. S. 2010. *The Determinants of Non-performing Loans: an econometric case study of Guyana*. University of Guyana.
- Pratin. Dan Adnan Akhyar. 2005. *Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia*. Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen.
- R. Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE, Yogyakarta.
- Somary.2008.sumber [rhttp://perekonomianindonesiaraya.blogspot.com/2008/11/ekonomi.html](http://perekonomianindonesiaraya.blogspot.com/2008/11/ekonomi.html).
- Somoye.R.O.C. 2010. *The variation of risks on non-performing loans on bank performances in Nigeria*. *Indian Journal of Economics and Business*.
- Sudarsono, Heri.2002.*Ekonomi Islam*. Yogyakarta:Ekonisia.
- Susilo at all.2000. *Bank dan lembaga Bank*.Jakarta. Salemba Empat.
- Sutrisno, Hadi, 1993, *Statistik 2*, Yogyakarta, Penerbit Andi, Yogyakarta

Syamsudin. 2011. *Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia*. Blogspot 06/2011. Di ambil pada tanggal 25 juli 2011 dari <http://cinta-syamsudin.blogspot.com/2011/06/sejarah-perbankan-syariah-di-indonesia.html>

Thomas Suyatno. 2000. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Utomo, Andri Priyo. 2008. *Pengaruh Non Performing Loans Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rahasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Universitas Gunadarma.

www.syariahmandiri.co.id

www.bnisyariah.co.id